

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalamannya. Melalui bahasa manusia mampu memahami ide, gagasan, maupun pengalaman penulisnya. Kemampuan berbahasa sangat penting dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan komunikasi.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Strategi ini menekankan bahwa siswa adalah pemegang peran dalam proses keseluruhan kegiatan pembelajaran, sedangkan guru berfungsi untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode yang tepat. Ketidaktepatan dalam menggunakan metode akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi

bosan. Prinsip pengajaran yang baik adalah jika proses belajar mengajar dapat membawa perubahan pada diri anak dari tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dengan salah seorang Guru di SD NO 107400 Bandar Khalipah bahwa permasalahan yang terdapat di kelas itu adalah mengenai Rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya penguatan dari guru, Kurangnya percaya diri pada siswa, jarang guru menyuruh siswa mengungkapkan pendapat, Kurangnya penguasaan kosa kata pada siswa sehingga sulit untuk berbicara dengan baik dan benar, kurangnya latihan dalam berbicara sebab tidak diperoleh pada saat pelajaran, Metode pembelajaran guru yang monoton karena metode yang disampaikan guru hanya metode ceramah, Tidak adanya media atau alat peraga dalam pembelajaran.

Dengan demikian guru harus dapat menciptakan kondisi atau pengalaman yang memungkinkan anak mempraktikkan kemampuan dan keterampilannya memberi kebebasan dalam mengutarakan pendapat, gagasan atau memberi pertanyaan (bertanya). Latihan – latihan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa berkomunikasi.

Dengan melihat keadaan di sekolah , maka peneliti menggunakan Metode debat, metode debat memudahkan siswa karena dapat menumbuhkan suasana terbuka dan akrab sehingga semua peserta didik dapat mengajukan jawabannya dengan bebas. Debat sangat menarik untuk diterapkan karena debat adalah jenis diskusi yang dapat dipertandingkan. Melalui debat siswa dapat memberikan komentar dengan bukti dan pemikiran yang relevan untuk disampaikan. Oleh

karena hal-hal itulah maka peneliti tertarik menggunakan metode debat dalam penelitian ini.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka diharapkan metode debat dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan memberikan argumentasi. Dengan kata lain siswa diharapkan lebih terampil dalam memberikan komentar dengan menggunakan metode debat.

Berdasarkan uraian di atas. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Metode Debat untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2011/2012.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya penguatan dari guru.
2. Kurangnya percaya diri pada siswa. Kepercayaan diri sangat perlu dimiliki karena merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang juga disebabkan oleh adanya rasa malu pada siswa tersebut sehingga tidak dapat berbicara dengan baik dan benar.
3. jarang nya guru menyuruh siswa mengungkapkan pendapat. Selama ini guru hanya sebagai penyampai informasi saja tanpa adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.
4. Kurangnya penguasaan kosa kata pada siswa sehingga sulit untuk berbicara dengan baik dan benar.
5. kurangnya latihan dalam berbicara sebab tidak diperoleh pada saat pelajaran.

6. Metode pembelajaran guru yang monoton karena metode yang disampaikan guru hanya metode ceramah.
7. Tidak adanya media atau alat peraga dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah ” Penerapan metode Debat untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, materi mengomentari persoalan faktual di kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2011-2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah penerapan metode debat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah Semester II khususnya pada materi Mengomentari Persoalan Faktual?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui apakah penerapan metode debat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah Semester II khususnya pada materi Mengomentari Persoalan Faktual”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil-hasil dari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan masukan agar siswa lebih kreatif lagi dalam menuangkan ide, gagasan serta pikirannya dalam berbicara.
2. Memberikan alternatif pilihan penggunaan teknik, sehingga guru lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan teknik pembelajaran.
3. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang disajikan tempat penelitian.
4. Menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai bekal untuk meningkatkan profesionalisme untuk calon guru dimasa yang akan datang dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode debat dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

THE
Character Building
UNIVERSITY